

Nama : Siti Ranissa

NPM: 2113053104

Kelas:3F

Mata kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis jurnal

PENGEMBANGAN MORAL ANAK DI LINGKUNGAN LOKALISASI PASAR KEMBANG TK PKK SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu ia berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia. Moralitas dapat bersifat objektif atau subjektif.

Kohlberg mengemukakan bahwa moralitas lebih dari segi formalnya sebuah pertimbangan moral atau suatu titik pandangan moral, ketimbang dari segi isinya. Impersonalitas, idealitas, universalitas, dan aprioritas, merupakan sejumlah ciri formal dari suatu pertimbangan moral. Kohlberg juga mengemukakan definisi formal tentang moral yang hanya berlaku apabila diakui bahwa terdapat tingkat-tingkat perkembangan dari percakapan atau pertimbangan moral yang semakin mendekati bentuk-bentuk formal ideal moralitas (Kohlberg, 1995: 163).

Kohlberg dalam hasil penelitiannya menggunakan ceritera-ceritera hipotetik yang mengandung dilema-dilema moral. Kohlberg menyimpulkan bahwa ada tiga tingkatan utama tentang moral reasoning yang tingkatantingkatan itu terdiri atas dua tahap sebagai berikut (Santrock, 2010: 368).

Level I : Preconventional Morality

Stage1. Punishmen and Obidience orientation.

Stage 2. Individualism, Instrumental purpose, and exchange.

Level II : Conventional Morality

Stage 3. Mutual interpersonal expectations, relationship, and interpersonal conformity.

Stage 4. Social system and conscience (law and order).

Level III. Postconventional Morality or Principled.

Stage 5. Social contract or utility and individual right.

Stage 6. Universal ethical principles.

Pendidikan Moral Anak Usia Dini terdiri atas beberapa aspek, yaitu: Materi, Pendidik, Metode, Evaluasi.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu (Ahmad dan Lilik, 2009: 29). Dalam pelaksanaan penanaman moral pada anak usia dini, beberapa metode ini dapat menjadi referensi guru yaitu: Metode bercerita, Metode Bernyanyi, Metode Pembiasaan, Metode Keteladana.

TK PKK Sosrowijayan dalam mengembangkan pendidikan moral untuk anak usia dini telah berjalan dengan baik, dari sisi materi, metode, dan evaluasi. Walaupundemikian, guru-guru lebih mementingkan hasil daripada proses belajar. Berkaitan dengan pengembangan moral yang dilakukan di sekolah, guru diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi. Guru dalam melakukan evaluasi diharapkan menggunakan pedoman evaluasi dan lembar observasi sehingga guru dapat melakukan evaluasi secara objektif.